SENNDIKA: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
Vol. 2, No. 1, Juni 2025, hlm. 932-941
e-ISSN: 3089-5014

PENGARUH PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF DAN MINAT MEMBACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BOGOR

Anjar Gumilar[1)]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 13760, Indonesia[1])

Masrin[2)]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 13760, Indonesia[2])

Hasbullah[3)]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 13760, Indonesia[3])

anjar77gumilar@gmail.com[1)], rinrat.rin@gmail.com[2)], email penulis[3)]

Abstract
The purpose of this research is to find out. 1) The effects of mastery of effective sentences and interest in reading jointly towards the descriptive text writing skill of state high school students in Bogor Regency. 2). The effect of mastery of effective sentences on the descriptive text writing skill of state high school students in Bogor Regency. 3). The effect of interest in reading on the descriptive text writing skill of state high school students in Bogor Regency. The results of the study show: 1) There are significant effects of mastery of effective sentences and interest in reading jointly towards the descriptive text writing skill of state high school students in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig = 0.000 < 0.05 and Fcount = 9,918. 2). There is a significant effect of mastery of effective sentences on the descriptive text writing skill of state high school students in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig = 0.026 < 0.05 and tcount = 2,282. 3).There is a significant effect of interest in reading on the descriptive text writing skill of state high school students in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig = 0.002 < 0.05 and tcount = 3.194.

Keywords: *descriptive text writing skill, interest in reading, mastery of effective sentences*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. 2) Pengaruh penguasan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. 3) Pengaruh minat membaca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama penguasaan kalimat efektif dan minat membaca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Sig* = 0.000 < 0.05 dan F_{hitung} = 9.918. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kalimat efektif

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Sig* = 0.026 < 0.05 dan t_{hitung} = 2.282. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Sig* = 0.002 < 0.05 dan t_{hitung} = 3.194.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Teks Deskripsi, Minat Membaca, Penguasaan Kalimat Efektif.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan potensi individu secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga individu tersebut mampu berperan aktif dalam masyarakat dan menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga menekankan pada pengembangan nilai-nilai, sikap, dan keterampilan yang relevan bagi kehidupan sehari-hari. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pembentukan masyarakat yang maju dan beradab. Di Indonesia, sistem pendidikan memiliki landasan yang kuat dan terarah untuk memastikan setiap warga negara mendapatkan hak pendidikan yang layak. Landasan pendidikan di Indonesia didasarkan pada kerangka hukum yang kokoh dan komprehensif, yang bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang adil, inklusif, dan berkualitas. Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) menjadi fondasi utama yang menegaskan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga negara, tanpa terkecuali. Dalam Pasal 31 UUD 1945, disebutkan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang setara untuk mengakses pendidikan, dan pemerintah memiliki kewajiban untuk menyediakan sistem pendidikan nasional yang dapat diakses oleh semua orang.

Selain UUD 1945, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) memberikan kerangka yang lebih rinci untuk penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. UU Sisdiknas mencakup segala aspek sistem pendidikan, termasuk pendidikan formal, non-formal, dan informal. Ini berarti bahwa pendidikan tidak hanya terbatas pada sekolah atau institusi akademik, tetapi juga mencakup berbagai bentuk pembelajaran di luar lembaga formal, seperti kursus dan pelatihan. UU Sisdiknas juga menyebutkan prinsip-prinsip dasar yang harus diikuti dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti demokrasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Undang-undang ini mengatur peran pemerintah, masyarakat, dan individu dalam memajukan pendidikan. Dengan demikian, UU Sisdiknas memberikan dasar hukum yang kuat untuk membangun sistem pendidikan yang inklusif, progresif, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk generasi yang berkualitas, memiliki daya saing, dan mampu menghadapi tantangan global. Di Indonesia, pembangunan sektor pendidikan terus ditingkatkan untuk mendukung tercapainya Indonesia Emas pada tahun 2045, dengan harapan menciptakan masyarakat yang produktif, inovatif, dan memiliki literasi tinggi. Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya melalui pembaharuan kurikulum, penerapan Kurikulum Merdeka, serta penguatan literasi dan numerasi.

Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum berperan penting dalam membentuk kompetensi dan karakter peserta didik, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Di Indonesia, kurikulum pendidikan telah mengalami berbagai perubahan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan zaman, mulai dari Kurikulum 1947 hingga penerapan Kurikulum 2013 yang dilanjutkan dengan Kurikulum Merdeka sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih adaptif.

Kurikulum Merdeka, yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan otonomi bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan dalam Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan kompetensi dan profil pelajar Pancasila, dengan menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, penguatan literasi, dan numerasi. Dalam Kurikulum Merdeka, guru diberikan keleluasaan untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan potensi dan minat peserta didik, sehingga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih relevan dan efektif.

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), Kurikulum Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan literasi yang mencakup kemampuan berpikir kritis, membaca dengan pemahaman, menulis, dan berdiskusi dengan baik. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA diarahkan untuk memperkuat kemampuan berkomunikasi siswa dalam bahasa yang baik dan benar, serta mendukung mereka dalam mengapresiasi karya sastra. Kurikulum ini juga menuntut guru untuk mampu mengembangkan materi yang kontekstual dan memfasilitasi siswa dalam mengeksplorasi berbagai genre teks, baik itu teks sastra maupun teks fungsional.

Salah satu materi yang dipelajari pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Keterampilan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan secara rinci sehingga pembaca dapat memahami objek, suasana, atau perasaan yang ingin digambarkan dengan jelas dan nyata. Kemampuan menulis teks deskripsi sangat penting karena dapat mengasah kreativitas siswa, melatih kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kepekaan mereka dalam mengamati lingkungan sekitar. Melalui menulis teks deskripsi, siswa diharapkan mampu menyusun kalimat-kalimat yang menggambarkan objek secara konkret dan tepat, sehingga pembaca dapat merasakan, membayangkan, atau bahkan mengalami secara imajinatif apa yang dituliskan oleh penulis.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Meskipun keterampilan menulis teks deskripsi memiliki manfaat yang signifikan, penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah sering kali dihadapkan pada berbagai kendala. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah rendahnya minat siswa dalam menulis, yang berdampak pada kesulitan mereka dalam mengembangkan ide menjadi tulisan deskriptif yang kaya dan detail. Selain itu, keterbatasan strategi pembelajaran yang inovatif juga turut memengaruhi efektivitas pembelajaran menulis teks deskripsi. Banyak guru merasa sulit untuk menemukan metode yang tepat dalam memotivasi siswa agar tertarik pada materi ini, terutama dengan adanya perbedaan latar belakang dan tingkat pemahaman siswa yang beragam.

Di sisi lain, keterbatasan sumber daya pembelajaran yang mendukung, seperti bahan ajar dan contoh teks deskripsi yang sesuai, juga sering menjadi hambatan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Kondisi ini menyebabkan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis teks deskripsi sesuai standar kurikulum yang diharapkan. Tanpa adanya penguatan keterampilan ini, siswa dikhawatirkan akan kesulitan dalam mencapai kompetensi literasi yang diharapkan, terutama dalam aspek mengamati, memahami, dan mengekspresikan deskripsi secara tertulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Leuwisadeng pada tanggal 19 Oktober 2024 keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan 30% siswa yang mampu menghasilkan tulisan deskriptif dengan struktur yang baik dan detail yang memadai. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan Riswanto (2017), Rahmawati (2019), Dewi & Herayuni (2021) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat dieksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA, serta merumuskan strategi yang dapat mendukung efektivitas pembelajaran tersebut. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka.

Salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi adalah penguasaan kalimat efektif dan minat membaca. Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan gagasan secara jelas, padat, dan tepat kepada pembaca tanpa menimbulkan ambiguitas. Kalimat efektif memiliki ciri-ciri seperti kejelasan struktur, ketepatan pilihan kata, serta kesesuaian dengan kaidah tata bahasa. Dalam konteks menulis deskripsi, penguasaan kalimat efektif memungkinkan siswa untuk menggambarkan objek atau situasi dengan detail dan runtut sehingga pembaca dapat memahami dan membayangkan deskripsi yang dimaksud. Penguasaan kalimat efektif sangat penting dalam keterampilan menulis, karena dengan kemampuan ini siswa dapat menyusun kalimat yang jelas, padat, dan tepat sasaran. Kalimat efektif memungkinkan siswa menyampaikan ide dan deskripsi secara runtut dan mudah dipahami oleh pembaca. Namun, penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif yang memadai,

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

sehingga tulisan deskriptif mereka kurang komunikatif dan tidak mampu menghadirkan gambaran yang jelas.

Selain itu, minat membaca juga memiliki peran penting dalam membangun keterampilan menulis deskripsi. Minat membaca adalah dorongan internal seseorang untuk menikmati dan menjadikan aktivitas membaca sebagai kebiasaan. Minat ini tidak hanya memengaruhi frekuensi membaca, tetapi juga kualitas pemahaman terhadap isi bacaan. Membaca dapat memperkaya kosakata siswa dan memperkenalkan mereka pada berbagai gaya penulisan dan struktur teks. Siswa yang memiliki minat membaca tinggi cenderung lebih mampu mengamati detail, memahami struktur paragraf, dan mengaplikasikan gaya bahasa yang sesuai dalam tulisan mereka. Sayangnya, banyak siswa yang kurang memiliki kebiasaan membaca, sehingga mereka kurang familiar dengan variasi gaya bahasa dan struktur teks yang diperlukan untuk menulis deskripsi yang menarik dan informatif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penguasaan kalimat efektif, minat membaca, dan metode pengajaran memengaruhi keterampilan menulis deskripsi siswa di SMA. Penelitian ini juga akan mengkaji strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran menulis deskripsi yang lebih efektif dan menarik dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti *Pengaruh Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi*.

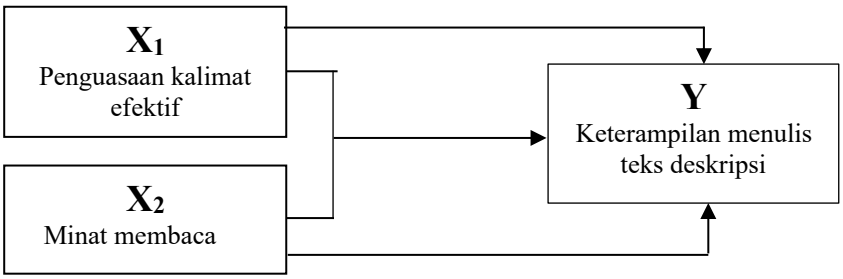
METODE

Jenis metode penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian diarahkan untuk dapat menjelaskan dan menggambarkan karakteristik data seperti berapa rata-rata dan seberapa jauh dari bervariasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik analisis korelasional. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2024: 27) menyatakan bahwa, penelitian survei adalah penelitian pada suatu populasi di mana data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan ulangan antar variabel sosiologis dan psikologis. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil satu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

Sudjana (2013: 367) menyatakan bahwa dalam analisis kolerasional hal utama yang dianalisis dalam koefisien korelasi yaitu hubungan yang menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat dan saling mengadakan perubahan. Variabel penelitian ini yaitu variabel terkait (dependent variable) adalah keterampilan menulis teks deskripsi (Y) dan variabel bebas (independent variable) adalah penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi (X1), dan minat membaca terhadap

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

keterampilan menulis teks deskripsi (X2). Diduga antara variabel bebas dan terikat tersebut ada hubungan sebab akibat serta saling mengadakan perubahan. Untuk itu teknik analisis pembuktian hipotesis tersebut digunakan teknik korelasional. Adapun model konstelasi hubungan antarvariabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar I
Paradigma Penelitian Hubungan Variabel X_1, X_2 dan Y

Pelaksanaan penelitian di SMA Negeri di Kabupaten Bogor yaitu SMA Negeri 1 Pamijahan dan SMA Negeri 1 Leuwisadeng kelas XI tahun ajaran 2024/2025 mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli tahun 2025 (5 bulan) dengan sampel 72 responden dipilih dengan teknik *proportionate random sampling* dengan jumlah populasi 612 responden.

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan tes soal kepada siswa yang menjadi sampel penelitian pada variabel Penguasaan kalimat efektif dan variabel minat membaca instrumen kuesioner skala Likert, sedangkan variabel keterampilan menulis teks deskripsi adalah Tes diberikan kepada responden untuk mengukur kemampuan mereka dalam menulis teks deskripsi. Pengumpulan data dilaksanakan berdasarkan kerjasama peneliti dengan objek penelitian. Sebelum dipergunakan untuk pengumpulan data, instrumen kedua variabel diujicobakan terlebih dahulu pada siswa untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 22., hasil perhitungan dan pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I. Hasil Statistik Desriptif

No	Ukuran Deskriptif	Penguasaan Kalimat Efektif	Minat membaca	Keterampilan Menulis Teks Deskripsi
1	Mean	18.60	81.22	80.35
2	Median	19.00	82.00	80.50

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

3	Mode	21	82	82
4	Simpangan Baku	4.076	11.984	4.859

Berdasarkan Tabel I menunjukkan bahwa skor nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 80,35 siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Pada variabel penguasaan kalimat efektif diperoleh skor nilai rata-rata 18,60 dan pada variabel minat belajar diperoleh skor nilai rata-rata 81,22

Tabel II. Hasil Uji Hipotesis Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473[a]	.223	.201	4.344

a.Predictors: (Constant), Minat Membaca, Penguasaan Kalimat Efektif

Tabel III. Hasil Uji Hipotesis Signifikansi Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.290	2	187.145	9.918	.000[b]
	Residual	1302.029	69	18.870		
	Total	1676.319	71			

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Deskripsi
b. Predictors: (Constant), Minat Membaca, Penguasaan Kalimat Efektif

Tabel IV. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Garis Regresi (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	63.583	3.818		16.655	.000
	Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	.297	.130	.249	2.282	.026
	Minat Membaca	.138	.043	.348	3.194	.002

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan Tabel II menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 0,473 dan kontribusi sebesar 22% dan sisanya 78% karena faktor lain. Pada Tabel III menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

sama terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi ditunjukkan dengan nilai *Sig* = 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} = 9,918. Sedangkan pada Tabel IV terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kalimat efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi, ditunjukkan dengan nilai *Sig* = 0,026 < 0,05 dan t_{hitung} = 2,282 dan terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi, ditunjukkan dengan nilai *Sig* = 0,002 < 0,05 dan t_{hitung} = 3,194.

Pembahasan

1. **Pengaruh Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

   Berdasarkan deskripsi data yang telah dilakukan analisis korelasi, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.473 setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X1 (penguasaan kalimat efektif) dan X2 (minat membaca) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks deskripsi).

   Dari pengujian signifikansi korelasi regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0.000 < 0.05, yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X1 (penguasaan kalimat efektif) dan X2 (minat membaca) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks deskripsi).

   Pada proses pembelajaran setiap guru harus meperhatikan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan prosedur pengukuran dan penilaian yang benar. Agar hasil yang diperoleh baik, hasil yang diharapkan harus dirumuskan dengan jelas dengan target yang jelas dan cara mencapainya juga harus jelas.

   Keterampilan menulis siswa dapat diperoleh dari hasil penilaian menulis siswa. Dari hasil ini dapat dipakai untuk mengukur tingkat produktivitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi guru dan praktisi pendidikan. Guru dapat meningkatkan penguasaan kalimat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan cara yang menarik dan interaktif.

   Hasil penelitian ini juga dapat berkontribusi pada teori pembelajaran bahasa dan teori menulis. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membantu memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa.

2. **Pengaruh Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

   Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0.026 < 0.05 dan T_{hitung} = 2.282, maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (penguasaan kalimat efektif) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks deskripsi).

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Menulis teks deskripsi tidak hanya fokus pada penulisan gambaran suatu objek, tetapi juga memerlukan penguasaan kalimat-kalimat secara efektif. Pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan penguasaan kalimat efektif akan memberikan peningkatan pada keterampilan siswa dalam menulis sebuah teks. Temuan ini memiliki dampak signifikan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan di bidang pendidikan. Para guru harus lebih peka dalam meningkatkan penguasaan kalimat efektif siswa.

Meskipun penguasaan kalimat efektif menunjukkan dampak yang besar, perlu juga diperhatikan bahwa keterampilan menulis dipengaruhi oleh berbagai elemen lain, seperti model pembelajaran yang digunakan, latar belakang budaya, kemampuan dalam berpikir kritis, atau pun minat belajar. Oleh sebab itu, pandangan positif terhadap pembelajaran bisa menjadi dorongan awal yang kuat, tetapi harus didukung oleh strategi penguatan tambahan agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

3. Pengaruh Minat Membaca terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0.002 < 0.05 dan T_{hitung} = 3.194 maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (minat membaca) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks deskripsi).

Minat dalam membaca merupakan motivasi dari dalam diri yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas membaca. Saat siswa memiliki minat membaca yang kuat, mereka cenderung menunjukkan sikap antusias, rasa ingin tahu, dan ketekunan saat memahami isi bacaan. Minat ini dapat menumbuhkan kebiasaan membaca yang mendalam dan reflektif, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan imajinatif.

Dalam konteks pembelajaran teks deskripsi, minat membaca yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih cermat dalam mengamati dan memahami objek atau peristiwa yang akan dideskripsikan. Siswa menjadi lebih mampu memperhatikan detail, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun paragraf deskriptif yang menggambarkan objek secara jelas, rinci, dan menarik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, minat membaca adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki. Dengan kata lain, minat membaca adalah kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal, terutama dalam keterampilan memahami dan menganalisis bacaan. Apabila pembelajaran membaca tidak mampu membangkitkan minat, siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap isi bacaan dan mengembangkan kemampuan literasinya. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menjadikan minat membaca sebagai salah satu indikator utama dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama penguasaan kalimat efektif dan minat membaca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

siswa pada SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0.000 < 0.05 dan F_{hitung} = 9.918.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nila Sig = 0.026 < 0.05 dan t_{hitung} = 2.282.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0.002 < 0.05 dan t_{hitung} = 3.194.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, S., dkk. (1997). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Nursalim. (2019). *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

Riswanto. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk and Write dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMA". *PTK*. STKIP Tunas Nusantara.

Sandjaja, S. (2001). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan. Jurnal Psikologi. Psikodimensia. 2(1). 12- 22.

Trimansyah, Bambang. (2022). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Yunus, Syarifudin. (2015). *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License